

ABSTRAK

PENGARUH UMUR PAKAI PISAU PADA MESIN PEMARUT SINGKONG TERHADAP KADAR PATI YANG TERTINGGAL DI DALAM ONGGOK YANG DIHASILKAN DARI INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA RAKYAT

Oleh
ENIWATI

Rendemen pati pada pengolahan tepung tapioka di industri tepung tapioka rakyat dipengaruhi oleh ketajaman pisau pamarut. Semakin lama digunakan maka pisau pamarut akan menjadi tumpul sehingga makin banyak pati yang tertinggal di dalam onggok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama penggunaan pisau pada mesin pamarut singkong terhadap kadar pati yang tertinggal di dalam onggok yang dihasilkan dari industri tepung tapioka rakyat. Penelitian ini dilaksanakan di industri tepung tapioka rakyat milik Bapak Ipen di Desa Tresnomulyo, Kecamatan Sukaraja Nuban, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 23 Juni sampai dengan 25 Agustus 2014. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati kadar pati onggok dan umur pakai pisau pamarut. Kadar pati onggok diukur menggunakan metode densitas relatif atau specific gravity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh umur pakai pisau terhadap kadar pati yang tertinggal di dalam onggok. Semakin lama pisau pamarut ini digunakan, maka kadar pati di dalam onggok semakin meningkat. Hubungan antara kadar pati onggok (Y) dengan umur pakai pisau (t) dapat disajikan dengan rumus matematika $Y = 0,190 t + 3,784$ dengan nilai $R^2 = 0,889$. Potensi kerugian ekonomi yang terjadi mencapai Rp 393.400,00 (lama penggunaan pisau 10,7 jam), Rp 1.766.800,00 (lama penggunaan pisau 22,1 jam), dan Rp 4.684.100,00 (lama penggunaan pisau 34,1 jam).

Kata Kunci: *onggok, kadar pati, pisau pamarut, umur pakai.*